

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian statistik yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan perbankan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Dengan demikian, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Dari hasil uji beda diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada seluruh rasio keuangan Bank Umum Konvensional (BUK) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.
2. Dari hasil uji beda diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada seluruh rasio keuangan Bank Umum Syariah (BUS) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.
3. Pandemi membawa perubahan terhadap kesehatan kinerja Bank Umum Konvensional. ROA menurun namun tetap dalam kategori sangat sehat, BOPO meningkat tetapi masih dalam batas sehat, LDR turun dari cukup sehat menjadi sehat, dan NPL meningkat namun masih dalam batas sehat. Secara keseluruhan, BUK tetap berada dalam kategori sehat menurut OJK dengan ketahanan yang lebih kuat.
4. Pandemi membawa perubahan terhadap kesehatan kinerja Bank Umum Syariah. ROA turun dari sangat sehat menjadi sehat, BOPO meningkat namun masih cukup sehat, LDR turun dari cukup sehat menjadi sehat, dan NPF meningkat tetapi tetap sehat. Secara keseluruhan, BUS tetap berada dalam kategori sehat menurut OJK, meski ketahanannya lebih lemah dibandingkan BUK.

5.2.SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis menyadari masih adanya keterbatasan dalam penelitian ini, baik dari sisi periode pengamatan maupun variabel yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait serta menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut

1. Bank konvensional perlu menjaga profitabilitas yang sudah stabil dengan terus meningkatkan efisiensi operasional, memperketat seleksi penyaluran kredit, serta memperkuat manajemen risiko agar kualitas kredit tetap terjaga.
2. Bank syariah perlu memperkuat profitabilitas melalui pembiayaan produktif, menekan BOPO dengan efisiensi biaya, menjaga keseimbangan dana dan pembiayaan, serta memperkuat manajemen risiko guna menurunkan tingkat pembiayaan bermasalah.
3. Regulator diharapkan memperkuat pengawasan dan pembinaan perbankan agar stabilitas keuangan nasional terjaga. Kebijakan adaptif berbasis risiko perlu diterapkan untuk meningkatkan efisiensi, manajemen risiko, serta mendorong inovasi produk. Dukungan berupa insentif dan transformasi digital juga penting diperluas agar industri perbankan semakin tangguh dan berdaya saing pasca pandemi.
4. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, regulasi OJK, dan sentimen pasar, sehingga analisis kinerja perbankan lebih komprehensif.